

Prosedur Pengeluaran Kas Harian Pada Rumah Sakit Annisa Bogor

Indira Cahya Patrisa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda,

indiracahya14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prosedur pengeluaran kas harian yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Annisa Bogor sebagai bagian dari pengelolaan dana operasional rumah sakit. Pengeluaran kas harian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rutin seperti biaya transportasi, token listrik, konsumsi pasien dan dokter, pembelian barang medis, hingga keperluan administratif lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara terhadap pihak terkait, seperti bendahara dan staf keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengeluaran kas dilakukan secara sistematis dan melibatkan beberapa bagian, yakni divisi peminta dana, bendahara, manajer keuangan, dan bagian accounting. Proses ini telah berjalan sesuai dengan kebijakan rumah sakit dan mendukung kelancaran operasional melalui pencatatan yang tertib dan akuntabel.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Dana Operasional, Pengelolaan Keuangan, Prosedur Pengeluaran Kas, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Kas merupakan salah satu elemen penting dalam menunjang kegiatan operasional sebuah organisasi, termasuk institusi pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Sebagai alat pembayaran utama dalam transaksi harian, pengelolaan kas yang baik harus didukung oleh prosedur pengeluaran yang sistematis, tertib, dan sesuai dengan kebijakan manajemen. Prosedur pengeluaran kas yang tepat dapat membantu mencegah penyimpangan, memastikan efisiensi penggunaan dana, serta mendukung kelancaran operasional harian. Prosedur pengeluaran kas yang dirancang dengan alur yang tertib dan pengawasan berjenjang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta meminimalkan potensi penyimpangan dana (Handayani dan Harjanto, 2020).

Menurut Rizkian, Muktiadji, dan Arif (2023), penerapan prosedur pengeluaran kas yang mencakup persetujuan dari pihak berwenang sangat penting untuk

meminimalkan risiko kecurangan, namun tetap dibutuhkan pemisahan tugas antar fungsi agar keamanan lebih terjamin. Selain itu, Muanas dan Prakoso (2022) menegaskan bahwa tanpa adanya standar operasional prosedur (SOP) tertulis dan komunikasi internal yang baik, sistem pengendalian pengeluaran kas menjadi rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi. Hal ini sejalan dengan temuan Kapoh, Karamoy, dan Sabijono (2015), yang menyatakan bahwa efektivitas prosedur pengeluaran kas sangat bergantung pada dokumentasi yang lengkap, alur prosedur yang jelas, serta pemantauan rutin sesuai pedoman yang berlaku.

Rumah Sakit Umum (RSU) Annisa merupakan rumah sakit tipe C yang berlokasi di Jl. Karanggan Muda No. 2, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Rumah sakit ini menyediakan berbagai layanan kesehatan seperti spesialis kebidanan dan kandungan, anak, bedah, penyakit dalam, serta layanan unggulan Trauma Center. Awalnya berdiri sebagai praktik bidan swasta, fasilitas ini berkembang menjadi rumah sakit bersalin pada tahun 2000, menjadi RSIA pada 2011, dan secara resmi berstatus sebagai Rumah Sakit Umum sejak tahun 2016. Perubahan status tersebut turut disertai peningkatan dalam sistem manajemen, layanan, serta pengelolaan keuangan rumah sakit yang lebih profesional.

Dalam mendukung pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, pengelolaan dana operasional yang dilakukan melalui prosedur pengeluaran kas harian memiliki peran yang sangat vital. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana prosedur pengeluaran kas harian diterapkan di RSU Annisa Bogor, serta mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut dalam mendukung kelancaran operasional rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami makna, pola, dan proses dari suatu fenomena yang diteliti secara mendalam, dengan menitikberatkan pada konteks alami dan interaksi

sosial yang terjadi di dalamnya (Creswell & Poth, 2018). Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai prosedur pengeluaran kas harian di Rumah Sakit Umum Annisa Bogor.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi atau proses yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mendeskripsikan praktik-prosedur kas berdasarkan kondisi nyata yang diamati langsung selama pelaksanaan kegiatan kuliah kerja lapangan di bagian keuangan rumah sakit.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari observasi kegiatan dan wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengeluaran kas harian.
2. Data sekunder, berupa dokumen seperti bukti transaksi pembelian, bukti kas keluar dan dokumen kebijakan rumah sakit terkait prosedur pengeluaran kas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung, yaitu dengan mengamati praktik pelaksanaan pengeluaran kas harian oleh bendahara dan staf keuangan. Observasi ini dilakukan secara partisipatif selama masa kuliah kerja lapangan, sehingga peneliti dapat memahami secara langsung alur dan kendala prosedur yang diterapkan.
2. Wawancara mendalam, dilakukan terhadap pihak-pihak terkait seperti bendahara dan staf keuangan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan prosedur, hambatan, serta kebijakan internal rumah sakit.

Metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai prosedur pengeluaran kas yang diterapkan. Seperti disampaikan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), teknik observasi dan wawancara sangat penting dalam penelitian kualitatif karena mampu menangkap dinamika praktik dan realitas sosial yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Annisa memiliki prosedur pengeluaran kas harian yang bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional rutin guna mendukung kelancaran aktivitas rumah sakit. Pengeluaran kas harian ini meliputi berbagai jenis keperluan seperti biaya parkir, e-toll, bensin, uang jalan, pengiriman dokumen, biaya laboratorium, pembelian darah, sumbangan, pembelian token listrik, konsumsi berupa snack untuk pasien dan dokter, serta pembelian barang untuk keperluan rumah sakit. Permintaan dana untuk keperluan-keperluan tersebut diajukan oleh masing-masing unit kerja kepada bagian keuangan, disertai dengan bukti transaksi seperti nota pembelian atau surat permintaan tertulis. Seluruh proses pengeluaran dilakukan secara bertahap dan terkoordinasi agar tertib administrasi dan sesuai dengan kebijakan rumah sakit.

Berikut adalah tahapan prosedur pengeluaran kas di Rumah Sakit Annisa:

1. Tahapan Prosedur Pengeluaran Kas

- a. Divisi peminta dana mengajukan permintaan uang kas untuk keperluan operasional seperti parkir, e-toll, uang jalan, bensin, token, makanan pasien atau dokter, dan belanja barang. Permintaan ini disertai dengan perkiraan kebutuhan dana dan rencana pembelian atau kegiatan.
- b. Bendahara menerima permintaan dana, lalu membuat Bukti Kas Keluar (BKK) berdasarkan pengajuan tersebut.
- c. BKK dan dokumen pendukung diajukan kepada Manajer Keuangan untuk direview.
- d. Setelah direview dan disetujui oleh Manajer Keuangan, uang kas diserahkan oleh bendahara kepada divisi peminta dana.
- e. Setelah pembelian atau kegiatan dilakukan, divisi peminta dana wajib menyerahkan bukti transaksi asli (misalnya nota, struk, atau faktur) kepada bendahara sebagai pertanggungjawaban penggunaan dana.

- f. Bendahara menyusun semua BKK dan bukti transaksi berdasarkan kelompok pengeluaran.
- g. Dokumen tersebut juga dikelompokkan berdasarkan tanggal pembayaran untuk memudahkan proses penginputan.
- h. Semua dokumen pengeluaran kas yang telah lengkap dan ditandatangani diserahkan kepada staf accounting.
- i. Staf accounting melakukan penginputan transaksi ke dalam sistem dan menyusun jurnal pengeluaran kas sebagai bagian dari proses akuntansi keuangan.

2. Bagian dan Fungsi Terkait

Prosedur pengeluaran kas melibatkan empat bagian utama yang saling berkoordinasi:

a. Divisi Peminta Dana

Divisi ini merupakan unit kerja yang membutuhkan dana operasional untuk kegiatan harian, seperti pembelian barang, biaya transportasi, atau kebutuhan rutin lainnya. Fungsinya adalah mengajukan permintaan dana dengan melampirkan rencana pengeluaran. Divisi ini menjadi titik awal proses pengeluaran kas dan bertanggung jawab memastikan dokumen permintaan lengkap dan sesuai kebutuhan.

b. Bendahara

Bendahara bertugas menerima dan memverifikasi permintaan pengeluaran, kemudian menyusun Bukti Kas Keluar (BKK) sebagai dokumen resmi pencatatan kas keluar. Setelah mendapatkan persetujuan dari manajer keuangan, bendahara juga yang menyerahkan dana kepada divisi peminta. Selain itu, bendahara mengelompokkan bukti transaksi sesuai jenis dan tanggal untuk memudahkan pencatatan oleh accounting.

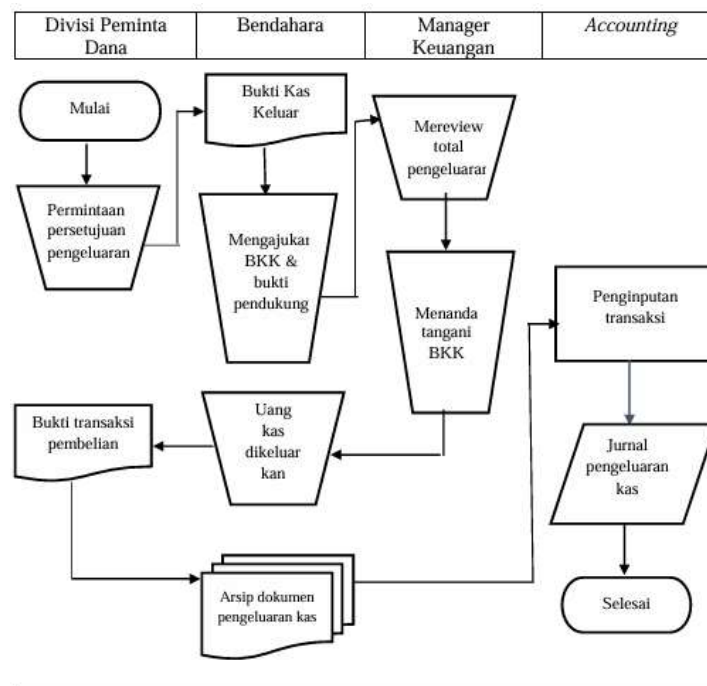
c. Manajer Keuangan

Manajer keuangan berperan dalam melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen pengeluaran kas, seperti Bukti Kas Keluar (BKK) dan

nota pendukung lainnya. Setelah dokumen diperiksa, manajer memberikan otorisasi berupa tanda tangan sebagai bentuk persetujuan formal atas pengeluaran tersebut. Seluruh pengeluaran kas harian umumnya disetujui karena bersifat rutin.

d. Bagian Accounting

Setelah BKK ditandatangani dan dana dikeluarkan, bagian accounting bertanggung jawab untuk menginput data pengeluaran kas ke dalam sistem 48 informasi akuntansi. Data yang diinput mencakup nomor BKK, tanggal transaksi, akun yang digunakan, dan nominal. Accounting juga melakukan penjurnalan agar transaksi tercatat dalam buku besar, dan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan rumah sakit. Untuk memperjelas tahapan yang telah dijelaskan di atas, berikut ditampilkan flowchart yang menggambarkan prosedur pengeluaran kas.



Sumber: Data Olahan, 2025

Gambar.1 Flow Chart Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Annisa

KESIMPULAN

Rumah Sakit Umum Annisa memiliki prosedur pengeluaran kas harian yang dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional rutin, seperti biaya parkir,

pembelian token listrik, uang jalan, konsumsi pasien dan dokter, serta keperluan medis lainnya. Proses dimulai dari pengajuan permintaan oleh unit kerja yang disertai bukti transaksi, kemudian diverifikasi oleh bendahara melalui pembuatan Bukti Kas Keluar (BKK), dan disetujui oleh manajer keuangan sebelum dana disalurkan.

Prosedur ini melibatkan empat bagian utama, yaitu divisi peminta dana, bendahara, manajer keuangan, dan bagian accounting. Koordinasi antarbagian dan dokumentasi yang tertib memastikan bahwa pengeluaran kas dilakukan secara akuntabel dan efisien. Dengan sistem yang terstruktur, pengelolaan kas di RS Annisa telah mendukung kelancaran operasional sekaligus menjaga ketertiban administrasi keuangan.

REFERENSI

- Afif, M. N., & Yusuf, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan KMK Nomor 1981 Tahun 2010 pada RSUD Cimacan. *Jurnal Akunida*, 3(2), 60-72.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Eriyani, A. M., & Arifin, J. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Safira Guest House Syariah Kelurahan Sulingan Kecamatan Murung Pudak. *Japb*, 6(2), 1158-1167.
- Handayani, R., & Harjanto, A. (2020). Analisis Prosedur Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 12–20.
- Kapoh, I. T., Karamoy, H., & Sabijono, H. (2015). Evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas uang persediaan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).

- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perizinan Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004 2006.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd.
- Muanas, M., & Prakoso, R. W. J. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Prosedur Pengeluaran Kas Aktivitas Operasional Berbasis COSO Framework 2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 467-490.
- Rizkian, N. H. C., Muktiadji, N., & Arif, B. (2023). Penerapan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Dragon Product Indonesia Factory. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 3(3).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.